

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pesatnya kemajuan teknologi pada masa globalisasi saat ini memicu persaingan bisnis pada perusahaan di Indonesia. Persaingan bisnis saat ini lebih kompetitif pada semua sektor perusahaan termasuk pada sektor *food and beverage*. Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan industry dalam bidang makanan dan minuman yang berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Perkembangan perusahaan *food and beverage* di Indonesia sangat maju, karena populasinya yang besar dan daya jual beli yang tinggi (Sajanawiyata, 2024).

Dalam penelitian Istiqomah (2024) menyatakan rata-rata Return On Asset (ROA) pada perusahaan Food and menunjukkan tren penurunan selama periode 2019-2023. ROA tertinggi, yaitu sebesar 7,76%, tercatat pada tahun 2019, sedangkan ROA terendah, sebesar 5,32%, terjadi pada tahun 2020. Pada tahun 2021, ROA kembali meningkat menjadi 7,49%, namun mengalami penurunan menjadi 6,99% pada tahun 2022 dan kembali turun ke 5,95% pada tahun 2023. Perusahaan dianggap memiliki kinerja baik jika mampu mencapai ROA di atas rata-rata industri sebesar 30%. Namun, rata-rata ROA perusahaan Food and Beverage selama periode tersebut berada di bawah angka tersebut. Kondisi ini mencerminkan penggunaan aset perusahaan yang belum sepenuhnya efisien, serta fluktuasi tingkat laba yang dihasilkan dari total penggunaan aset. Hal ini mengindikasikan kurang optimalnya manajemen aset perusahaan, yang berimbas pada jumlah laba yang diperoleh setiap tahunnya.

Dengan tujuan menjadi perusahaan yang terbaik, setiap perusahaan harus menjalankan berbagai strategi agar mampu mencapai tujuan perusahaan dengan memaksimalkan profitabilitas (Fitri Jayanti & Lestari, 2020). Untuk menjamin perusahaan

bertahan dengan waktu lama, profitabilitas sangat penting karena menunjukkan suatu perusahaan memiliki prospek yang baik untuk masa depan. Ngabito (2024) mengatakan semakin tinggi tingkat profitabilitas semakin besar suatu perusahaan akan bertahan dalam waktu lama.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari modal yang dimilikinya. Dengan profitabilitas perusahaan mampu menghasilkan laba yang terkait dengan hasil penjualan, total aktiva maupun modal (Metyria Imelda Hutabarat, 2022). Adapun alat analisis yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan salah satunya menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mampu menggambarkan seberapa banyak perusahaan memperoleh hasil atas modal yang ditanamkan pada perusahaan (Jayanti & Lestari, 2020)

Menurut Arifiani (2019), *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets* (ROA) suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil *Return On Assets* (ROA) maka kurang baik, artinya rasio ini digunakan sebagai alat ukur efektivitas dari keseluruhan operasional dalam perusahaan.

Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi profitabilitas, faktor tersebut dapat diukur menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio pertumbuhan penjualan, rasio perputaran modal kerja, rasio leverage, yang berfungsi untuk melihat pengaruh dari masing-masing variable terhadap profitabilitas (Fatharani, Ariyani, & Ata, 2022).

Faktor pertama yaitu likuiditas, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Likuiditas berfungsi untuk membuktikan status keuangan atau kekayaan dari suatu perusahaan, (Setiawati, Mariati, & Dewi, 2023). Untuk mengukur likuiditas maka menggunakan rasio

lancar atau *Current Ratio* sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Zuhroh & Utiyai, 2019). Dalam pengambilan keputusan likuiditas menjadi faktor penting. *Current Ratio* digunakan untuk menentukan besar atau kecil laba yang diperoleh suatu perusahaan. Dengan mengetahui besar kecilnya rasio likuiditas maka perusahaan dapat melihat seberapa kuat perusahaan dalam melunasi hutangnya.

Faktor kedua yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan penjualan merupakan alat yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan yang dimiliki perusahaan. Syafitri & Junaeni (2022), mengatakan jika suatu perusahaan bisa menganalisis tren yang terjadi pada penjualan segmennya maka akan sangat bermanfaat untuk menilai profitabilitasnya. Pertumbuhan penjualan merupakan hasil dari beberapa faktor yang berpengaruh penjualan seperti perubahan harga dari produk yang dijual, perubahan volume yang dijual ataupun diproduksi, akuisis/divestasi dan perubahan nilai tukar.

Faktor ketiga yaitu Perputaran modal kerja, perputaran modal kerja adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan modal kerjanya untuk mendukung penjualan dan pertumbuhan. Perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur seberapa besar aset lancar bisa berputar untuk mendapatkan penjualan. Semakin cepat modal kerja berputar maka akan semakin banyak penjualan yang berhasil terjual. Dengan semakin tingginya penjualan maka ditetapkan akan semakin tingginya profitabilitas. Modal kerja dapat dihitung dengan cara mengurangi kewajiban aktiva perusahaan dari aset aktiva (Fatharani et al., 2022).

Faktor ke empat yaitu leverage, leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan sumber dananya melalui utang. Jika leverage perusahaan meningkat maka akan berdampak pada menurunnya tingkat

profitabilitas perusahaan (Djuniar, 2019). Pada dasarnya jika perusahaan menggunakan utang dengan menggunakan sumber dananya maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan profitabilitasnya. Rasio leverage yang digunakan yaitu Rasio yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Indikator yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah indikator *Debt to Asset Ratio* (DAR) (Sutanto, 2021).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, namun masih ditemukan inkonsistensi pada hasil penelitian. Penelitian Evadine & Medan, (2020), Cahyani & Sitohang, (2020), Efendi, n.d.(2019), Metyria Imelda Hutabarat, (2022), Setiawati et al., (2023) mendapatkan hasil bahwa likuiditas dan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan hasil dari Zurriah & Prayogi, (2023), Hadian, Heru Prayitno, & Dianita, (2024), Rahmaita & Nini, (2021) mendapatkan hasil bahwa perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, likuiditas, struktur modal memiliki pengaruh yang negative terhadap profitabilitas.

*Research gap* yang masih ditemukan pada penelitian-penelitian terdahulu menjadi alasan peneliti untuk meneliti ulang mengenai pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, dan leverage terhadap profitabilitas. Setiawati et al., (2023) melakukan penelitian tentang pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa menunjukkan variabel ukuran perusahaan, likuiditas dan kerja perputaran modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas,

sedangkan struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas tidak berpengaruh pada profitabilitas. Metyria Imelda Hutabarat, (2022) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut menyatakan hasil bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan tidak ada berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas. Evadine, (2020), juga melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut menyatakan hasil bahwa secara parsial likuiditas, pertumbuhan distribusi, dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmaita & Nini, (2021) dengan judul Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Penulis menambah variable dependen pertumbuhan penjualan dengan variable independen Profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA) dan meneliti pada tahun 2019-2023. Menurut penelitian yang dilakukan Rahmaita & Nini, (2021) memberikan kesimpulan bahwa variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas, variabel current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, variabel Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Besar pengaruhnya perputaran modal kerja dan current ratio terhadap Profitabilitas adalah sebesar 25.2% sedangkan sisanya 74.8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN MODAL KERJA, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2023”**. Dengan alasan penulis memilih perusahaan *food and beverage* dengan memilih tahun 2019-2023 yaitu seperti diketahui bahwa pada tahun 2019-2023 adalah tahun dimana terjadi peningkatan dan penurunan pendapatan yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19*. Sehingga penulis tertarik dengan penelitian ini. Perusahaan *food and beverage* mempunyai peran penting yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumen atau masyarakat terhadap kebutuhan sehari-hari dan dalam setiap situasi apapun baik secara krisis maupun tidak Sebagian produk makanan dan minuman pasti dibutuhkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?
2. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?
3. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?
4. Apakah Leverage Ratio berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?
5. Apakah likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.
2. Untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.
3. Untuk menguji pengaruh Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.
4. Untuk menguji pengaruh Leverage Ratio berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.
5. Untuk menguji Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

#### **a. Bagi Penulis**

- Dapat mengetahui berapa besar Likuiditas pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dapat mengetahui berapa besar Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dapat mengetahui berapa besar Perputaran Modal Kerja pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Dapat mengetahui berapa besar Leverage pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan ini diharapkan bisa berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan terutama kebijakan mempertahankan profitabilitas perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi yang diharapkan menjadikan ilmu pengetahuan dalam rangka pengembangan ilmu akuntansi, serta memberikan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.